

**BIOGRAFI DAN PERAN AKTIVITAS KH. BAHAUDIN MUDHARY
DI SUMENEP JAWA TIMUR TAHUN 1950-1979 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Disusun Oleh :
Ellisa M. Sholeh
NIM : 11120008

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellisa M. Sholeh

NIM : 11120008

Jenjang/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

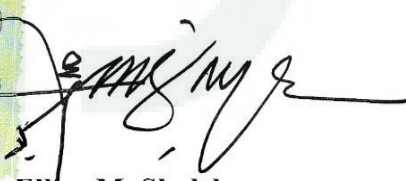
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **BIOGRAFI DAN PERAN KH. BHAUDIN MUDHARY DI SUMENEP PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 1950-1979 M** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi, bukan plagiasi, ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Penulis




Ellisa M. Sholeh
NIM: 11120008

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan

Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“BIOGRAFI DAN PERAN KH. BHAUDIN MUDHARY DI SUMENEP
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 1950-1979 M”.**

Nama : Ellisa M. Sholeh

NIM : 11120008

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Kebudayaan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Pembimbing

Drs. Badrun Alaena, M.Si.
NIP 19631116 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-125/Un.02/DA/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : BIOGRAFI DAN PERAN KH. BHAUDIN MUNDHARY DI SUMENEP JAWA
TIMUR TAHUN 1950-1979 M

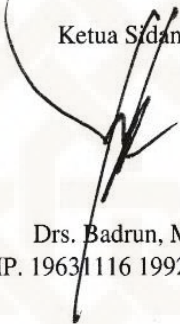
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELLISA M. SHOLEH
Nomor Induk Mahasiswa : 11120008
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Drs. Badrun, M.Si
NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji I


Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.
NIP. 19540212 198103 1 008

Penguji II


Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN


Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

*“jika kalian berbuat baik,
Sesungguhnya kalian berbuat baik bagi
Diri kalian sendiri”*. (QS. Al-Isra:7)

خَيْرُ النَّاسِ مَنْ أَنْفَعَهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah
Orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”*.
(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Almamaterku tercinta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sumber ilmu pengetahuan dan menjadikan salah seorang untuk mengetahui dari segala sesuatu di luar samudera.
- Bapak dan Ibu yang telah mengajarkan dalam ketabahan dan kekokohan untuk mengarungi kehidupan yang penuh rintangan dan cobaan.
- Buat adik-adikku, paman dan tante yang setia menemaniku dalam perjalanan untuk menempuh study. Adiku yang paling hebat ialah Ach. Sidik baik dalam suasana yang gelap maupun cerah, sehingga bisa menuju keindahan dunia yang saat ini kita rasakan. seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang senantiasa menjadi motivasi dalam perjalananku.

BIOGRAFI DAN PERAN AKTIVITAS KH. BAHAUDIN MUDHARY DI SUMENEP JAWA TIMUR TAHUN 1950-1979 M.

Abstrak

Tokoh ulama' di Indonesia tidak asing lagi dalam berbagai kiprahnya. Hal ini tidak bisa dipungkiri dengan adanya peran seorang ulama' yang bisa membendung dari segala persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Keabsahan seorang ulama'/kyai bisa menjawab segala persoalan yang terjadi khususnya di Sumenep. Ulama'/kyai mempunyai peran penting dalam kemajuan di bidang keagamaan maupun melalui organisasinya.

Penelitian ini mengkaji tentang biografi dan peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur pada tahun 1950-1979 M. Pada tahun itulah KH. Bahaudin Mudhary mempunyai penting sebagai seorang organisator, mempunyai tanggung jawab besar dalam kehidupannya, sehingga lahirnya sebuah prinsip bagaimana sebagai seorang penganut ajaran Muhammadiyah bisa berkiprah dalam kemajuan keagamaan masyarakat, meskipun masyarakat sumenep penganut ajaran yang berlandaskan *ahlus sunnah wal jama'ah*. Hal inilah yang menjadi tantangan sebagai seorang organisator.

Kajian ini difokuskan pada biografi dan Peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur Pada tahun 1950-1979 M. Kajian ini menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman bahwa peranan seseorang yang mempunyai posisi penting itu mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan yang terjadi dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode sejarah yaitu rekonstruksi tentang masa lalu dengan empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi. Dengan harapan data yang dikumpulkan cukup valid dan responsible. Kajian ini menggunakan pendekatan sosial-biografi, yaitu digunakan untuk memahami latar belakang seorang tokoh dalam proses interaksi sosial, serta proses perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Sumenep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KH. Bahaudin Mudhary dengan Peran sebagai seorang kyai dan seorang organisator yang memberikan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat Madura pada umumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peran dalam segala bidang, baik dalam bidang keagamaan, pesantren, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kata Kunci: Biografi dan Peran Aktivitas KH. Bahaudin Mudhary

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tid dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan garis bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	’	Apostrop

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : ḥusain

حول : ḥauli

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	Fathah dan alif	Ā	a dengan caping di atas
سِي	Kasrah dan ya	Ī	i dengan caping di atas
سُو	Dlammah dan wau	Ū	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberik harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h /.

- b. Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang / al /, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasi dengan / h /.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukkaramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. **Kata Sandang**

Kata Sandang “ ال “ dilambangkan dengan “ al “, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-syamsiyah

الحكمة : al-ḥikmah.¹

¹ *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.
والصلاة والسلام على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada saya semua. Anugerah terbesar adalah anugerah kesehatan. Hal itu menjadi sebuah anugerah utama bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa mengalir deras kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi jalan dari kegelapan menuju jalan yang terang yang telah menggiring umat manusia menuju zaman ilmu pengetahuan yang penuh barokah ini.

Mencari ilmu bagi penulis pada dasarnya merupakan sebuah kewajiban dalam pengembaraan yang berada di luar diri penulis. Dengan pembelajaran yang telah saya dapatkan, baik dari bangku-bangku kuliah maupun di luar kelas, merupakan bekal utama saya dalam menjawab teka-teki hidup yang tidak pernah terlunaskan. Ilmu pengetahuan adalah tongkat bagi saya untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan rintangan dan tantangan. Meski demikian, Ilmu yang telah penulis dapatkan selama ini tentunya belum cukup untuk menjawab teka-teki kehidupan, sebab ilmu pengetahuan bukanlah sebuah jawaban akhir, akan tetapi ilmu pengetahuan lebih merupakan sebagai dasar dalam menggapai segala cita-cita di masa yang akan datang.

Demikian juga, penulisan skripsi ini bukanlah sebuah jawaban akan dalam kajian seorang tokoh yang muncul di lapangan, akan tetapi merupakan sebuah upaya penulis dalam mempelajari berbagai realitas tokoh yang ada di Sumenep Madura. Skripsi ini merupakan deskripsi sederhana dari adanya sebuah tokoh yang ada di Sumenep Pulau Madura, yakni Biografi dan Peran KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur Tahun 1950-1979 M, khususnya masyarakat Kelurahan Kepanjin. Meski demikian, penulis berharap karya sederhana ini dapat memperkaya khazanah keilmuan penulis dan masyarakat pada umumnya terutama mengenai tokoh Islam.

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak yang telah bersedia menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam penulisan ini. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa *ta'zhim* dan hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yang di antaranya adalah;

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran penulis selama menjadi mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir.
4. Drs. Badrun Alaena, M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan kritik, saran dan masukannya dalam penulisan ini.

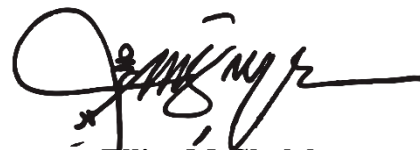
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan sebagian ilmunya dan membantu penulis dalam menjawab berbagai persoalan yang tidak dapat penulis hadapi sendiri.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memeras keringat dan air mata demi memperjuangkan nasib penulis agar dapat melanjutkan menimba ilmu di bangku kuliah. Bapak dan ibu tercinta, inilah hasil keringat kalian.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Mubarak, Bapak Samsul Arifin dan Bapak Waryono yang slalu memberi arahan dalam penyelesaian skripsi, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
8. Sahabat-sahabat Korp Perisai, PMII Rayon “Civil Comunity” Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, PC. PMII Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama biro. Penelitian dan Pengembangan, terima kasih telah mengajari penulis untuk menjadi seorang organisator dengan berdasarkan pada asas kekeluargaan dan kebersamaan.
9. Adik-adikku, Ach. Sidik, Qonitatin, Zakiyah, Izul yang selalu dengan tawanya, dan keponakanku yang tercinta, Desty dan Ramli mengharukan penulis dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.
10. Paman dan bibik menjadi suport penulis diantaranya Supandi, S.Th.I, Ali Makki, Nardi, Rukaiyah, Masiya, keluarga besar Ali, keluarga besar pondok pesantren Al-Mubarak, keluarga Besar KH. Bahaudin Mudhary, serta Kepala Kelurahan Bpk. Syamsuri beserta staf Kelurahan Kepanjin Sumenep.
11. Cak Khozinurrahman, Luluk, Kang Hari, El_Zack, Syauqi Fath, Cong Ho, Cak Faiz, Kang Hendris, Moh. Ihsan, Taufiq, Aang, Henol, Sholihin dan sahabat

ISABA yang selalu menemani dan memberi sebuah wejangan yang tidak bisa penulis sebutkan.

12. Keluarga cangcimen KKN sorogaten, Arif Rahmat, Lael, Enggal, Nisa, Iqbal, Arif F, Bagus, dan Bapak dan Ibu Kelik sekeluarga, yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir kampus.
13. Teman-teman seperjuangan di Masjid At-Taqwa, Mas Tashir, Galih, Wasil, Mamat, Mbak Ne' dan Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman LKM Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2015, yang siap siaga dalam aktivitas kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. IKHIMSI (Ikatan Keluarga Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia) Wilayah II maupun Wilayah Nasional, menjadi ruang untuk mengenal dari seluruh aktivitas dan segala ilmu yang belum di dapatkan di kampus. Tenaga, harta, waktu dan pikiran yang telah kalian berikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Penulis



Ellisa M. Sholeh
NIM. 11120008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSELITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: GAMBARAN UMUM KEPANJIN SUMENEP 1950-2010 M	18
A. Kondisi Geografis	18
B. Kondisi Sosial-Budaya	20
C. Kondisi Sosial Ekonomi	28
D. Kondisi Sosial Keagamaan	32
BAB III : BIOGRAFI KH. BAHAUDIN MUDHARY	36
A. Riwayat Keluarga KH. Bahaudin Mudhary	36
B. Latar Belakang Pendidikan	40
C. Aktivitas KH. Bahaudin Mudhary	46
D. Karya-Karya KH. Bahaudin Mudhary	48

BAB IV : PERAN AKTIVITAS KH. BAHAUDIN DI SUMENEP JAWA TIMUR	
1950-1979 M	51
A. Gerakan Pondok Pesantren	52
B. Gerakan Agama	55
C. Gerakan Sosial	56
D. Gerakan Ekonomi	58
E. Gerakan Budaya	59
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Letak Lingkungan Kepanjin	19
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Kepanjin	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	66
Lampiran 2 Foto KH. Bahaudin Mudhary	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Pulau Madura adalah mayoritas masyarakat yang menganut agama Islam. Agama menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan hubungan erat dalam berperilaku sosial keagamaan. Wujud keagamaan yang kuat dibuktikan dengan rumah-rumah yang ada, karena hampir diseluruh rumah terutama di wilayah Sumenep mempunyai sebuah langgar. Di satu desa terdapat sekurang-kurangnya ada Masjid umum.¹ Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Pulau Madura dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari konteks keagamaan, sehingga perilaku keagamaan masyarakat tidak hanya berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadist. Akan tetapi, masih tetap berpedoman terhadap warisan nenek moyang dengan tanpa meninggalkan perilaku adat istiadat yang berlaku.

Wujud keagamaan yang kuat juga di buktikan dengan banyaknya pondok pesantren, karena pulau Madura dikenal sebagai kota pendidikan berbasis pesantren. Di Pulau Madura, pesantren telah memberi pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat pada umumnya, karena setiap anak muda pernah mengenyam pendidikan di pesantren. Selanjutnya, wujud keagamaan masyarakat Pulau Madura bisa di lihat dari simbol-simbol yang digunakan, diantaranya:

¹ Dr Huub de Jonge (ed), *Agama, Kebudayaan dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 43.

sarung dan peci.² Simbolisasi tersebut, digunakan sebagai pakaian tradisional sekaligus pakaian sehari-hari. Maka tidak heran, jika masyarakat Pulau Madura lebih sering menggunakan sarung dan peci, baik di acara yang sifatnya keagamaan maupun ke tempat umum. Sarung dan peci menjadi ciri kehidupan masyarakat Pulau Madura sekaligus menandakan ketaatan beragama.

Pulau Madura yang dikenal sebagai kota pesantren, dan menjadi ikon dalam kehidupan masyarakat untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Dengan adanya lembaga pondok pesantren di Pulau Madura, maka pengetahuan tentang ilmu agama semakin kuat, juga berfungsi sebagai wadah menjaga tradisi yang ada di Pulau Madura, agar tradisi itu tidak mudah terkooptasi dengan budaya lain atau bahkan terancam hilangnya ciri khas kebudayaan masyarakat Pulau Madura.

Maka dari itulah pondok pesantren menjadi penting sebagai tempat menimba ilmu.³ Sehingga pendidikan agama bagi masyarakat pulau Pulau Madura sudah tertanam sejak usia dini bagi anak Pulau Madura. Tidak heran, jika masyarakat Pulau Madura berbondong-bondong memondokkan anaknya ke pesantren, karena pendidikan di pondok pesantren menjadi tujuan utama bagi orang Pulau Madura untuk menimba ilmu dari segala bidang. Terutama dalam pendidikan perilaku bagi anak didiknya, karena pendidikan yang dimulai dari usia dini menjadi bekal untuk karakter perilaku bagi masyarakat Pulau Madura.

Kehidupan di pondok pesantren menjadi bekal bagi kehidupannya, baik dari karakter perilaku dan budaya. Budaya yang telah menjadi aturan di pondok

² Mochamad Sodik, *Gejolak Santri Kota: Aktivis Muda NU Merambah Jalan Lain*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2000), hlm. 1.

³ Prof. Dr. Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 22-26.

pesantren nantinya akan tertanam dan bekal kelak untuk menjalani hidup yang lebih baik. Sehingga pesantren akan mencetak santrinya dalam perilaku dan karakter masa yang akan datang, sehingga ilmu yang telah dipelajari di dunia pondok pesantren menjadi bekal dalam kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan masyarakat.⁴

Selanjutnya dalam pesantren juga dipelajari tentang kepemimpinan, bagaimana seorang santri harus selalu taat dan patuh terhadap guru atau pengasuh. Dalam hal kepemimpinan, masyarakat Pulau Madura mengenal tiga kelompok, yaitu; santri, kyai dan haji. Murid yang menuntut ilmu disebut santri, guru agama yang mengajari santri disebut kyai, dan mereka yang kembali dari menunaikan ibadah haji ke Mekkah dan Madinah disebut haji.

Ketiga kelompok tersebut berperan sebagai pemimpin keagamaan di Masjid, Musholla, acara ritual keagamaan dan acara seremonial religiusitas lainnya, di mana mereka berperan sebagai pemimpinnya. Di antara ketiganya, kyai merupakan tokoh yang paling berpengaruh, kyai Pulau Madura disebut dengan elit desa. Pengetahuan yang mendalam tentang Islam menjadikan mereka paling terdidik di desa. Beberapa kyai selain tetap menyampaikan keahliannya tentang keagamaan, juga menyembuhkan orang sakit dan mengajar olah kanuragan.

Kyai pulau Pulau Madura mempunyai ciri tiga jenis; guru ngaji, yang mengajarkan al-Qur'an, guru ngaji kitab yang mengajarkan berbagai jenis ilmu agama, dan guru tarekat yang disebut juga pemimpin tarekat.⁵ Peran kyai di Pulau

⁴ HM. Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 28-30.

⁵ Dr Huub, *Agama, Kebudayaan*, hlm. 446.

Madura sebagai pemimpin agama sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Peranan seorang kyai menjadi penting dan penuh semangat. Sehingga bergerak cepat dalam perubahan dan pengembangan bagi masyarakat.

Dengan demikian kyai juga menjadi pengontrol dalam sosial di masyarakat. Paling tidak bisa membentuk kepribadian masyarakat yang tangguh dan tangkap terhadap perubahan. Kyai dengan potensi yang dimiliki berupa ilmu keagamaan dan menjadi sebuah panutan bagi masyarakat. Sehingga kehidupannya penuh dengan tanggung jawab dalam mensejahterakan rakyat dalam kehidupan keagamaan dan perilaku masyarakat.⁶

Pulau Madura secara umum dikenal sebagai kaum yang mayoritas penganut ajaran Nahdhatul Ulama', tetapi ada juga yang menganut ajaran Muhammadiyah, walaupun jumlahnya minoritas. Akan tetapi, dengan lahirnya seorang tokoh ialah KH. Bahaudin Mudhary yang kelahiran Sumenep merupakan tokoh intelektual dan juga sebagai organisator dalam berbagai organisasi. Beberapa jabatan penting yang telah KH. Bahaudin Mudhary dapatkan dalam kehidupannya. Meskipun KH. Bahaudin tergolong orang yang modernis, tapi tidak menutup kemungkinan KH. Bahaudin Mudhary berintraksi keberbagai kalangan yang ada dalam kehidupan masyarakat Sumenep.

Tokoh Intelektual pada zaman modern ini, telah banyak mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hal ini dibuktikan dengan lahirnya para tokoh-tokoh intelektual pada zaman modern, salah satunya adalah KH. Bahaudin Mudhary yang pada zaman modern di kenal sebagai seorang kristolog Pulau

⁶ KH. Sahal Mahfud, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm. 177-180.

Madura, setelah menyelesaikan dialog sembilan malam dengan Antonius Widuri yang menganut agama Kristen.

KH. Bahaudin Mudhary setelah menyelesaikan sekolahnya di Yogyakarta, lalu beliau pulang ke tanah kelahirannya yaitu Pulau Madura. Pada tahun 1940 menimba ilmu pendidikan di Yogyakarta, KH. Bahaudin Mudhary mulai mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama di Yogyakarta, sehingga pada saat ini menjadi seorang tokoh yang berpengaruh dan moderat, meskipun KH. Bahaudin Mudhary dalam hidupnya tidak pernah mengenyam pendidikan formal (pendidikan pesantren). Akan tetapi KH. Bahaudin Mudhary bisa menguasai berbagai bahasa asing di antaranya Bahasa Belanda, Inggris, Arab, Prancis, Jerman.

Jumlah yang minoritas ini menjadi penting untuk diteliti, terkait bagaimana seorang tokoh Muhammadiyah yang mempunyai sifat moderat. Meskipun di Pulau Madura mayoritas penganut ajaran Nahdhatul Ulama', baik dari lingkup sosial, ekonomi, agama, politik dan sebagainya. Sehingga tidak kalah pentingnya juga menjadi sebuah pertanyaan mendasar adalah bagaimana KH. Bahaudin Mudhary hidup di kalangan mayoritas dan mempunyai peran penting dalam perkembangan ajaran intelektual di Sumenep?

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah, pembahasan ini difokuskan pada biografi dan peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep, Jawa Timur tahun 1950-1979 M. Peran aktivitas yang dimaksud adalah segala

bentuk gerakan yang dilakukan K.H. Bahaudin Mudhary dalam pembinaan dan pengembangan keilmuan di Sumenep. Dengan melalui bentuk penyelenggaraan pengajian-pengajian, pondok pesantren, dan karya-karya yang ditulisnya. Kajian ini dibatasi antara kurun waktu 1950 sampai dengan 1979 M. Pada tahun 1950 merupakan awal untuk merealisasikan perannya dengan memulai aktivitas dari berbagai bidang. Adapun pembatasan akhir tahun 1979 merupakan tahun wafatnya Kh. Bahaudin Mudhary.

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka rumusan masalah yang akan dijawab antara lain sebagai berikut:

1. Siapa KH. Bahaudin Mudhary?
2. Bagaimana peran KH. Bahaudin Mudhary dalam mengembangkan ajaran Muhammadiyah di Sumenep?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan sebuah tujuan dan kegunaan, dengan adanya tujuan penelitian bisa menjawab persoalan peneliti. Adapun tujuan dari rumusan masalah diantaranya:

1. Mendeskripsikan Biografi KH. Bahaudin Mudhary.
2. Menganalisis pemikiran KH. Bahaudin Mudhary dalam mengembangkan ajaran-ajarannya di Sumenep.
3. Mengetahui sejauh mana peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep.

Kegunaan dari penulisan ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi atau ilmu pengetahuan dalam perkembangan tentang pemikiran-pemikiran pada zaman Modern, sehingga menjadi bahan dalam melanjutkan perkembangan pemikiran Islam khususnya di Sumenep.
2. Memberikan sebuah ruang pemahaman dalam kajian seorang tokoh ulama' dalam merealisasikan apa yang telah ada dalam diri seorang tokoh ulama' tersebut.
3. Serta sebagai bahan acuan bagi seorang peneliti tentang kajian tokoh khususnya di Sumenep.
4. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan sistem keilmuan, serta ikut memperkaya khazanah perkembangan pemikiran ilmu pengetahuan, baik pengetahuan keislaman maupun pengetahuan umum lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah alat bagi seorang dalam melakukan penelitian baik dalam study literatur, lapangan maupun telaah pustaka. Setelah peneliti melakukan bahan acuan dalam merekonstruksi baik secara literatur, arsip, buku dan lain sebagainya. Hal ini menjadi landasan berfikir dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa karya yang ditemukan secara keseluruhan yang mengangkat tema mengenai kajian tokoh diantaranya:

Pembahasan mengenai KH. Bahaudin Mudhary di Kepanjin, kabupaten Sumenep, Pulau Madura. Terutama dalam peran sebagai seorang tokoh dari 1950-1979 masih sedikit. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian secara spesifik dan menjadi sumber kajian.

Karya pertama yang menjadi tinjauan pustaka dalam skripsi adalah buku yang berjudul *Dialog Masalah Ketuhanan Yesus* Karya KH. Bahaudin Mudhary, diterbitkan oleh Kiblat Center Jakarta pada tahun 1981. Buku ini membahas tentang dialog antara KH. Bahaudin Mudhary dengan Antonius Widuri yang penganut agama Kristen, sebelum dimulai dialog terlebih dahulu KH. Bahaudin Mudhary dengan Antonius Widuri melakukan kesepakatan bersama, baik masalah waktu, tempat, sampai usai dialog. Akan tetapi, perjalanan dialog antara KH. Bahaudin Mudhary dengan Antonius Widuri berjalan selama sebulan malam. Dalam pertemuan itu membahas tentang masalah Ketuhanan dalam Agama Kristen dan Islam. Buku ini menjelaskan terkait tentang, perdebatan isi kitab suci Bible, ketuhanan Yesus, Yesus sebagai Penebus Dosa, perbandingan keabsahan kitab Suci al-Qur'an dan kitab Bibel, Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah, Keesaan Allah SWT, sehingga membuat Antonius Widuri Meyakini dan masuk Islam.

Karya kedua yang berjudul *Daya Nalar Budi: Sebuah Ikhtiar Merengkuh Kekuatan Intusi Spiritual*, Karya KH. Bahaudin Mudhary, diterbitkan oleh Pustaka Progresif Surabaya pada tahun 2003. Buku ini membahas tentang ke-esa-an sang pencipta, maka perlu diyakini bagi mahluknya atas kekuasaan yang diciptakan dimuka bumi ini. Karena keyakinan dan kepercayaan mahluk adalah

bentuk kepatuhan kepada sang pencipta. Sehingga dalam kehidupan sosial tidak lepas dari tentang kepatuhan terhadap sekte-sekte yang telah terlintas dalam al-Qur'an dan Hadist.

Karya ketiga berjudul *Setetes Rahasia Ibadah: Meta Energi Ruhaniah dalam Ritual Islam* diterbitkan oleh Pustaka Progresif Surabaya pada tahun 2003. Hal ini mengulas tentang penguatan spiritual kehidupan umatnya terhadap sang pencipta. Oleh karena itu setiap makhluk yang hidup dimuka bumi ini, wajib melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, seperti halnya yang telah terlintas dalam kitab sucinya, untuk mendapatkan sebuah keistimewaan butuh penunjang dalam melaksanakan segala perintahnya.

Dengan demikian, untuk membedakan penelitian ini dengan karya-karya yang terdahulu seperti yang sudah dijelaskan di atas, peneliti akan membahas mengenai "Biografi dan Peran Aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur". Karena peneliti beranggapan bahwa belum ada kajian yang begitu spesifik yang membahas tentang tema yang ada seperti halnya yang dilakukan dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, penelitian ini begitu penting untuk dilakukan. Selain karena belum ada yang mengkaji dalam penelitian ini, juga menambah wawasan keilmuan peneliti terkait seorang tokoh-tokoh intelektual yang mempunyai kemampuan dalam berbagai bidang ilmu.

E. Landasan Teori

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis (*sociologi approach*), suatu pendekatan yang mengungkapkan hubungan sosial, interaksi sosial, perilaku, evolusi, kekuasaan mobilisasi sosial dan solidaritas.⁷ Secara teoritis pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan tokoh. Dengan adanya pendekatan sosiologis menjadi peran dalam kehidupan seorang tokoh sehingga merekonstruksikan perannya dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian fenomena tersebut dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya suatu hubungan sosial, mobilitas sosial, peranan, dan status sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.⁸ Artinya, pendekatan ini merupakan sesuatu disiplin ilmu yang dijadikan landasan kajian study untuk melakukan penelitian.

Peneliti dalam kajian ini menggunakan teori peranan sosial.⁹ Teori peranan sosial merupakan suatu konsep berfikir yang lebih menekankan pada peran seseorang yang mempunyai kekuasaan dalam struktur sosial demi terciptanya sebuah tatanan masyarakat yang stabil. Peranan sosial yang dikenalkan oleh Erving Goffman, yaitu peranan sosial merupakan sebuah pola-pola atau norma-norma dan perilaku yang membawa pengaruh dari seseorang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial. Menurut teori ini setiap perubahan

⁷ M. Dien Majid Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada media Group, 2014), hlm. 201.

⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4-5.

⁹ Pater Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

dalam peristiwa yang terjadi karena adanya sebuah faktor dalam peristiwa diantaranya peranan, kontribusi seseorang atau lembaga-lembaga yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dari peranan tersebut membentuk perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Peranan sosial adalah melaksanakan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya. Teori peranan sosial menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi. Teori peran mempunyai aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang telah ditetapkan dalam kehidupan masyarakat. Harapannya melahirkan pemahaman bersama yang menuntun untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya berkaitan dengan kehidupan KH. Bahaudin Mudhary dalam masyarakat yang mempunyai peran yang sangat penting. Karena peran mengatur perilaku seseorang berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan segala aktivitasnya menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara, prosedur dan teknik untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien. Karena metode merupakan sebuah alat kerja yang sistematis.¹⁰ Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang berorientasi terhadap studi lapangan dan studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan deskriptif-analisis. Yaitu proses teknis pengkajian, penganalisaan

¹⁰ Prof. A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27-28.

secara kritis, interpretasi terhadap dokumen-dokumen, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk historiografi.

Hal ini peneliti lakukan untuk mendeskripsikan realitas di lapangan yang begitu kompleks. Seperti layaknya dalam penelitian sejarah, kompleksitas data di lapangan menjadi begitu penting bagi peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang kompleks dari sebuah peran seorang tokoh, mengungkapkan makna yang tersembunyi serta mengembangkan teori dengan cara melakukan studi pada situasi alamiah (*naturalistik*) dari sebuah realitas di lapangan.

Untuk tercapainya sebuah prosedur kajian sejarah, maka peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menghasilkan penelitian yang sistematis adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Sumber merupakan data penting dalam menelaah tentang sebuah peristiwa masa lampau yang telah terjadi dalam kehidupan manusia. Heuristik adalah menemukan atau mengumpulkan sumber sejarah yang berupa catatan, kesaksian, dokumen-dokumen, buku, skripsi, majalah, serta jurnal dan fakta-fakta lainnya.¹¹

Adapun pengumpulan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan data melalui pembicaraan secara teratur, demi kepentingan

¹¹ M. Dien Majid, *Ilmu Sejarah*, hlm. 219-220.

sebuah penelitian.¹² Wawancara juga bagian dari pengumpulan data melalui keterangan lisan orang-orang yang memang memberikan kontribusi bagi penelitian.¹³

Teknik wawancara merupakan metode yang paling penting dalam penelitian sejarah. Namun, seorang pewawancara harus tahu teknik wawancara yang mendalam, tujuannya untuk mendapatkan informasi (keterangan, pendirian dan pendapat secara lisan) dari informan yang telah dipilih secara acak sebelumnya.¹⁴

Dalam penelitian ini setidaknya ada dua metode wawancara yang peneliti gunakan yaitu; wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) dan wawancara yang terarah (*guided interview*). Selain itu, dalam rangka menciptakan suasana yang efektif dalam proses berjalannya wawancara, maka peneliti di sini menentukan tahapan-tahapan yang harus peneliti lakukan dalam proses wawancara yaitu; 1) memperkenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁵

Wawancara dapat dilakukan dengan cara langsung secara individu maupun kelompok. Wawancara tidak juga secara langsung, akan tetapi bisa dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur dengan melalui

¹² Sarjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), hlm. 15.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 64.

¹⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 69.

¹⁵ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 358.

kuisisioner.¹⁶ Hal ini mejadi relevan penelitian dengan seseorang yang hidup sezaman dan menjadi saksi mata dalam kehidupannya.

b. Dokumen

Dalam pengumpulan data tertulis, yakni data skunder atau data yang secara tidak langsung menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan penyelidikan terhadap dokumen, foto atau arsip-arsip, agar peneliti bisa menjelaskan mengenai peran seorang tokoh yang peneliti tulis. Dokumen, buku, jurnal, surat kabar, dan pustaka-pustaka yang ada adalah bagian dari data yang juga menunjang dalam penelitian.

2. Verivikasi/Kritik Sumber

Verifikasi adalah penilaian terhadap sumber-sumber sejarah. Sehingga butuh terhadap keabsahan data yang diperoleh dalam peristiwa sejarah. Kritik sumber menyangkut aspek ekstern dan intern.

Kritik intern dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang terkandung di dalam sumber yang telah diberikan oleh informan, untuk menilai kelayakan dan kredilitas sumber. Sehingga dapat membandingkan dengan sumber lainnya, dan masih bisa dipertanggungjawabkan dalam keaslian data. Serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara dalam isi informan lainnya. Aspek intern berupa proses analisis terhadap suatu dokumen. Hasil

¹⁶ M. Dien Majid, *Ilmu Sejarah*, hlm. 223.

Sumber yang telah diperoleh bisa dibandingkan dengan kesaksian-kesaksian berbagai sumber.

Kritik ekstern mempersoalkan keaslian sumber yang telah diperoleh dalam penelitian. sehingga perlu pengecekan sumber dokumen, baik dari bahan materiil maupun non materiil pada waktu yang terjadi sebuah peristiwa. Hasil sumber-sumber yang diakui kebenarannya lewat verifikasi atau kritik, baik intern maupun ekstern, menjadi fakta dalam peristiwa sejarah. Fakta merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi pada zamannya.

3. Interpretasi/Penafsiran

Interpretasi adalah menafsirkan fakta sejarah dan menganalisis fakta dan sumber menjadi satu kesatuan yang kredibilitas. Sehingga untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, digunakan pendekatan biografi untuk melihat kondisi kehidupan tokoh, serta penyebab yang mempengaruhi kehidupan tokoh. Selain itu digunakan juga pendekatan sosiologis untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Kepanjin Sumenep, sebagai tempat kiprahnya tokoh dengan kehidupan sosial masyarakat. Fakta-fakta yang telah diperoleh menjadi sebuah bahan untuk menyelesaikan hasil penelitian, dan menggabungkan satu sama lain sehingga membentuk sebuah dokumen yang faktual.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dari rangkaian penelitian kajian sejarah, setelah melalui fase Heuristik, kritik sumber dan interpretasi. Langkah ini

merupakan tahapan akhir dalam penelitian sebuah penulisan sejarah, baik secara aspek kronologis atau sistematis. Hal ini menjadi penting dalam tahap penulisan kajian sejarah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan beberapa tahapan diantaranya, langkah secara historiografi. Pada tahap ini dilakukan historiografi sebagai tahapan akhir untuk menyimpulkan sebuah sumber yang sebelumnya dengan melakukan langkah heruistik, kritik, interpretatif. Sehingga hasil penelitian ini bisa utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Supaya hasil laporan penelitian ini dapat di pahami dengan mudah, maka penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yang berdasarkan pada sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan secara umum mengenai segala sesuatu yang menjadi landasan utama dalam proses keberlanjutan penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini merupakan sebuah upaya peneliti dalam menentukan dan merumuskan arah penelitian yang akan dilakukan, demi tercapainya tujuan dari penelitian.

Bab II merupakan pembahasan tentang gambaran umum mengenai kondisi masyarakat Kepanjin Sumenep Pulau Madura tahun 1950-210 M. Berkaitan

¹⁷ M. Dien Majid, *Ilmu Sejarah*, hlm. 230-235.

dengan ini, maka peneliti akan mengklasifikasi menjadi empat bagian yaitu pembahasan mengenai kondisi geografis, kondisi sosial keagamaan, kondisi pendidikan, dan kondisi ekonomi.

Bab III mendeskripsikan mengenai biografi KH. Bahaudin Mudhary secara umum. Semenjak lahir sampai beliau wafat. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui tentang riwayat keluarga KH. Bahaudin Mudhary, latar belakang pendidikan, karya-karyanya, serta aktivitas KH. Bahaudin Mudhary.

Bab IV penguraian dalam menjelaskan mengenai peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur pada tahun 1950-1979 M. Bab ini merupakan bab inti yang dimaksudkan memberikan penjelasan tentang peran aktivitas yang terjadi pada kehidupan KH. Bahaudin Mudhary, sehingga memberikan sumbangsih besar pada masyarakat. Baik dalam gerakan pondok pesantren, gerakan keagamaan, gerakan sosial, gerakan ekonomi, dan gerakan budaya.

Bab V adalah penutup. Bab ini sebenarnya membahas tentang inti pokok dari penelitian ini atau kesimpulan dari bab-bab yang ada pada bab sebelumnya, yang telah dilakukan guna menjawab pokok permasalahan yang memfokuskan kajian dalam penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, kritik dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pulau Madura yang dikenal sebagai kota yang penuh dengan para ulama' dan masih sedikit para cendekiawan untuk mempublikasikan dalam bentuk karya tulis ilmiah, dengan ini penulis mencoba untuk menelaah terkait kajian seorang tokoh yang kelahiran Sumenep. Maka dari, berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan, *pertama*, KH. Bahaudin Mudhary merupakan asli dari keturunan Sumenep, secara geografis ulama'/kyai Pulau Madura pada umumnya penganut ajaran *ahlus sunnah wal jamaah* khususnya para ulama'/kyai Sumenep. Akan tetapi tokoh muhammadiyah juga ada, seperti halnya KH. Bahaudin Mudhary yang hidup di kalangan mayoritas Nahdhatul Ulama' dan KH. Bahaudin Mudhary bisa membendung dari segala sisi sebagai seorang organisator Muhammadiyah.

Kedua, KH. Bahaudin Mudhary mempunyai peran penting setelah menyelesaikan studynya di *Kweekschool* Muhammadiyah Yogyakarta dan juga dikenal seorang yang humoris dalam kehidupannya. Dalam perjalanan hidupnya mempunyai sebuah kelebihan yang belum pernah dimiliki oleh para ulama'/kyai Pulau Madura pada umumnya. KH. Bahaudin Mudhary yang memiliki kelebihan dalam bidang bahasa, musik dan lain sebagainya. Sehingga dalam kedatangan KH. Bahaudin Mudhary pada tahun 1950-1979 M, membirikan warna yang sangat penting dalam perjalanan organisasi Muhammadiyah di Sumenep.

Ketiga, peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary dalam mengembangkan intelektual dan keagamaan melalui berbagai sektor aktivitasnya, seperti gerakan pondok pesantren, pendidikan, ekonomi dan budaya, dengan adanya gerakan tersebut bisa menjawab segala persoalan yang dihadapi masyarakat Sumenep. Gerakan pondok pesantren merupakan gerakan bagi kaum muda untuk menunjang ilmu pengetahuan (pendidikan), budi pekerti dan kemandirian hidup.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Penelitian ini hanya sebatas usaha mengkaji tentang biografi dan peran aktivitas KH. Bahaudin Mudhary di Sumenep. Beliau sebagai seorang ulama dan juga seorang organisator, tentunya peran serta cakupan untuk mengembangkan khazanah intelektual dan keagamaan di Sumenep khususnya. Apalagi dalam lingkungan Sumenep mayoritas penganut ajaran Islam yang berlandaskan *ahlus sunnah wal jama'ah*.

Selain sebagai ulama yang terkenal humoris dan organisator KH. Bahaudin Mudhary juga terlibat aktif dalam organisasi lintas agama. Harapannya, jika hal ini menjadi kajian khusus tentunya akan menjadi penelitian yang lebih menarik untuk kedepannya. Semoga bahan dan data yang peneliti peroleh dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan akan lebih baik lagi dengan pembahasan yang komprehensif dan lebih luas terkait KH. Bahaudin Mudhary,

dalam berbagai aktivitas yang pernah beliau laksanakan di lingkup Pulau Madura atau skala Nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd., *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: LkiS, 2006).
- Burke, Pater, *Sejarah dan Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- Daliman, A., *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982).
- Haedari, HM. Amin, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004).
- Jonge, Huub de, *Agama, Kebudayaan dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989).
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Kusumohamidjojo, Budiono, *Filsafat Kebudayaan: Proses Relasi Manusia*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009).
- Mahfud, KH. Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LkiS, 2004), hlm. 177-180
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Ma'ruf, Ade, *Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).
- Mudhary, Bahaudin, *Masalah Ketuhanan Yesus*, (Jakarta: Kiblat Center, 1981).
- _____, *Daya Nalar Budi: Sebuah Iktiar Merekuk Kekuatan Intuisi Spiritual*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2003).
- _____, *setetes Rahasia Ibadah: Mata Energi Ruhaniyah dalam Ritual Islam*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2003).
- Qodir, Zuly, *Reorientasi Gerakan dan Pemikiran Memasuki Abad Kedua*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010).
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 1998).

- Rais, M. Amien dkk., *Pendidikan Muhammadiyah dan Perubahan Sosial: Sarasehan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985).
- Sairin, Weinata, *Gerakan Pembaruan Muhammadiyah*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1995).
- Sodik, Mochamad, *Gejolak Santri Kota: Aktivis Muda NU Merambah Jalan Lain*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2000).
- Soekanto, Sarjono, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993).
- Soeratno, Siti Chamamah, *Muhammadiyah sebagai Gerakan seni dan Budaya: Suatu Warisan Intelektual yang Terlupakan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Suwarno, *Relasi Muhammadiyah, Islam dan Negara: Kontribusi Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2005).
- Wahyudi, M. Dien Majid Johan, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada media Group, 2014).
- Wiyata, Latif, *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*, (Yogyakarta : LKIS : 2006).
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Sumber Internet

- <http://id.wikipedia.org/wiki/Tajwid>, update 18 November 2016 pukul 22:30 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sumenep, Sumenep, di unduh pada tanggal 25 November 2016, pukul 20.10 WIB.
- <http://www.lontarmadura.com/kyai-haji-bahaudin-mudhary-ahli-metafisika-ulama-madura/> diunduh pada tgl. 28 November 2016, pukul 19.45 WIB.
- <https://www.pwmu.co/?s=bahaudin+mudhary> diunduh pada tgl. 15 desember 2016, pukul 20.35 WIB.

Lampiran 1

Daftar Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
Kelurahan Kepanjin Sumenep				
1	Bpak. Solhan	48	Ketua Arisan Daging	Kelurahan Kepanjin Sumenep
2	Bpk. Mutahwi	53	Ketua Arisan Uang	Kelurahan Kepanjin Sumenep
3	Bpk. Marsuto	58	Tokoh Agama Kelurahan Kepanjin	Kelurahan Kepanjin Sumenep
4	Bpk. H. Thoha	51	Tokoh Agama Kelurahan Kepanjin	Kelurahan Kepanjin Sumenep
5	Bpk. Muhammad Farid	55	Kerabat KH. Bahaudin Mudhary	Kelurahan Kepanjin Sumenep
6	Bpk. Syamsuri	53	Lurah Kepanjin	Kelurahan Kepanjin Sumenep
7	Bpk. Sudirman	50	Pedagang	Kelurahan Kepanjin Sumenep
Pamoloan Sumenep				
8	Bpk. Abdurrahman	39	Pengurus Pondok Pesantren Al-azhar Sumenep	Pamoloan PP. Al-Azhar Sumenep
9	Bpk. Miftahul Anam	48	Pengurus Pondok Pesantren Al-azhar Sumenep	Pamoloan PP. Al-Azhar Sumenep
10	Bpk. Burhan	45	Pengurus Pondok Pesantren Al-azhar Sumenep	Pamoloan PP. Al-Azhar Sumenep

Cendikiawan Sumenep				
11	Bpk. Safanton Wr	59	Cendikiawan Sumenep	Jl. Perumahan Stelit No. 14 Sumenep
12	Bpk. Matroni	58	Anggota Gambus Al-Farobi	Jl. Ahmad Yani No.09 Sumenep
13	Ibu Anjani	47	Radio RRI Sumenep	Jl. Raya Lenteng No. 146 Sumenep
Ambunten Sumenep				
14	Bpk. Wazali	52	Tokoh Agama Pantai Utara	Ambunten Sumenep
15	Bpk. Hudhori	40	Kepala Sekolah Madrasah Ma'arif	Ambunten Sumenep
16	Bpk. Miskawan	46	Nelayan	Ambunten Sumenep
17	Bpk. Purawi	43	Anggota Koperasi	Ambunten Sumenep

Lampiran II

Foto KH. Bahaudin Mudhary



[https://www. http://neomisteri.com](https://www.http://neomisteri.com)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Alamat: Jl. Marsda Adi sucipto Telp./Fak. (0274)513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

01 November 2016

Nomor : B-2487/Un.2/DA.1/TU.00.02/11/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. BASKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman NO. 05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut di bawah ini

Nama : ELLISA M. SHOLEH
NIM : 11120008
Jurusan/Semester : SKI / XI

Bertujuan untuk melakukan penelitian di Desa Kepanjen, Kota Sumenep, Madura dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**KH. BAHAUDIN MUDHARY 1950-1979 M
(Biografi dan Perkembangan Muhammadiyah di Sumenep Madura)**

di bawah bimbingan Drs. Badrun , M.Si.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 02 November 2016

Nomor : 074/2768/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur

Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-2487 / Un.2 / DA.1 / TU.00.02 / 11 / 2016
Tanggal : 01 November 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KH.BAHAUDIN MUDHARY 1950-1979 M (Biografi dan Perkembangan Muhammadiyah di Sumenep Madura)", kepada:

Nama : ELLSA M. SHOLEH
NIM : 11120008
No. HP/Identitas : 081934965724 / 3529151405900003
Prodi / Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.
Waktu Penelitian : 3 November 2016 s/d 25 Februari 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
BAKESBANGPOL
AGUNG SUPRIYONO.SH
NIP.1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; -
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 13764/ 203.3/2016

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

- Menimbang** :
- Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Oktober 2016 Nomor : 074/2768/Kesbangpol/2016 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Ellisa M. Sholeh .

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Ellisa M. Sholeh
b. Alamat : Dusun Burnih RT.004/ RW.002 Ds. Mandala Kec. Rubaru Kab. Sumenep
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "KH. Bahaudin Mudhary 1950-1979 M (Biografi dan perkembangan Muhammadiyah di Sumenep Madura)"
b. Tujuan : Skripsi/ Permintaan Data dan wawancara
c. Bidang Penelitian : IlmSejarah dan Kebudayaan islam
d. Dosen Pembimbing : Drs. Badrun M.Si
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Sumenep

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 4 Nopember 2016

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Busbang Politik



NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 14 November 2016

Nomor : 072/ 72 /435.206/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/Research

Kepada
Yth. Sdr. Camat Kota Sumenep Kab. Sumenep;
di -
SUMENEP

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur :

Tanggal : 04 November 2016
Nomor : 070/13764/203.3/2016

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **ELLISA M. SHOLEH**
Alamat : Dusun Burnih RT: 004 RW: 002 Desa Mandala Kec. Rubaru
Kab. Sumenep.
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/
Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah kerja Saudara :

Judul : **KH. BHAUDIN MUDHARY 1950-1979 M (Biografi Dan
Perkembangan Muhammadiyah Di Sumenep Madura)**

Peserta : -
Waktu : 14 November s/d 31 Januari 2016

1. Menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumenep paling lambat 1 (satu) Minggu setelah akhir batas waktu penelitian.
2. Dalam melakukan kegiatan sebagaimana tersebut diatas tidak diperkenankan melakukan hal-hal yang menyebabkan terpecahnya ketertiban dan keamanan di masyarakat.

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN SUMENEP

MOCH. KAFRAWL S.Sos, M.Si
Pembina utama Muda
NIP. 19581215 198003 1 015

Tembusan :

1. Sdr. Bapak Bupati Sumenep (Sebagai Laporan).
 2. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jawa Timur.
- Sdr. yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN KOTA SUMENEP
Jl. KH. Agus Salim No. 25 Telp./Fax. (0328) 662003
SUMENEP

Kode Pos 69416

Sumenep, 15 November 2016
Kepada
Sdr. Yth. Lurah Kepanjin
di
SUMENEP

Nomor : 072/Asb/435.401/2016
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Survey/Research

Menindak lanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumenep tanggal 14 November 2016 Nomor
:072/721/435.206/2016 perihal pada pokok surat diatas, maka di harap bantuan saudara
dalam kelancaran pelaksanaan Survey/Research tersebut atas nama :

Nama Penanggung Jawab : **ELLISA M. SHOLEH**
N I M : 070/13764/203.3/2016 H
Alamat : Dusun Burnih Desa Mandala Kec. Rubaru Kab.Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul : "**KH. BAHAUDIN MUDHARY 1950-1979 (Biografi dan
Perkembangan Muhammadiyah di Sumenep)**"
(Studi di Kelurahan Kepanjin Kec Kota Sumenep.)
Peserta : -
Waktu : 14 Agustus s/d 31 Januari 2016

Demikian untuk menjadi maklum dan setelah pelaksanaan tersebut, Saudara
dapatnya melaporkan kembali ke Kantor Kecamatan Kota Sumenep serta atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

TEMBUSAN :
Yth. ELLISA M. SHOLEH
(yang bersangkutan)





PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN KOTA SUMENEP
KELURAHAN KEPANJIN
Jalan Pendekar No. 01 Telp. (0328) 671567
SUMENEP

Kode Pos 69415

Sumenep, 17 Nopember 2016

Nomor : 072/472/435.401.101/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Riset/Penelitian
Pada Kelurahan Kepanjin

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di YOGYAKARTA

Menindaklanjuti surat dari Camat Kota Sumenep Tanggal 15 November 2016, Nomor 072/456/435.401/2016 dan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumenep tanggal 14 November 2016 Nomor 072/721/435.206/2016 perihal sebagaimana pada pokok surat diatas, dimana agar dapatnya melaksanakan Survey/Research.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami memberikan ijin penelitian dalam Pelaksanaan Survey/Research, kepada :

N a m a : **ELLISA M. SHOLEH**
N I M : 070/13764/203.3/2016 H
Judul : KH.BAHAUDIN MUDHARY 1950-1979 (Biografi dan perkembangan Muhammadiyah di Sumenep) studi di Kelurahan Kepanjin Kec Kota Sumenep.

Waktu Penelitian : 14 Nopember 2016 sampai 31 Januari 2017

Selama mengadakan penelitian diharapkan untuk mengikuti tata aturan yang berlaku dan setelah selesai riset/penelitian diharapkan dapatnya memberikan hasil penelitian.

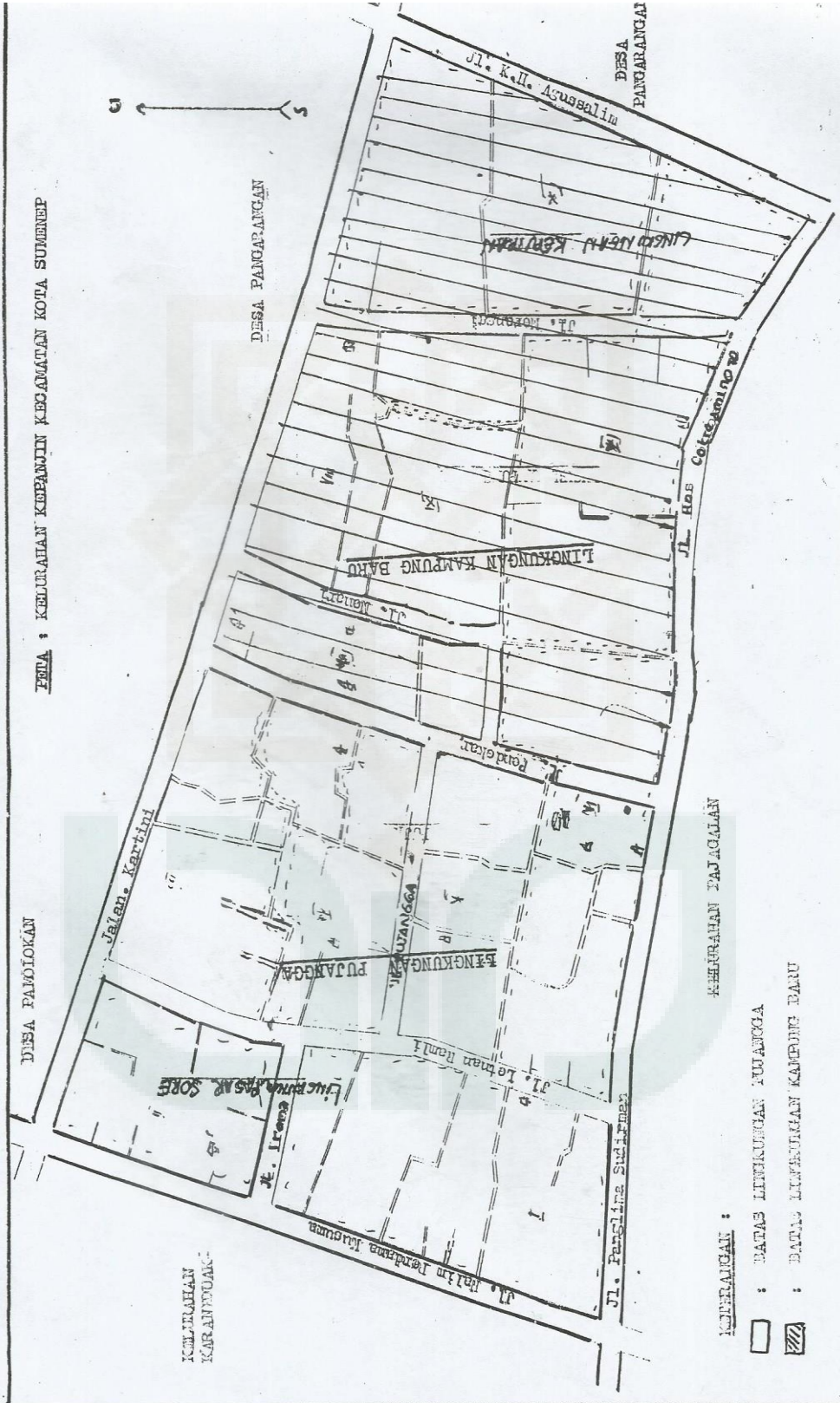
Demikian menjadi maklum dan terima kasih.



SYAMSURI
Penata Tk I
NIP. 19611222 198108 1 001

Tembusan :
Yth. ELLISA M. SHOLEH
(yang bersangkutan)

DESA PAMLOKAN
DESA PANGARANGAN
DESA PANGARANGAN



DESA PANGARANGAN
DESA PANGARANGAN
DESA PANGARANGAN

DESKRIPSI :

- : BATAS LINGKUNGAN PULANGGA
- ▨ : BATAS LINGKUNGAN KAMPUNG BARU

**LAPORAN BULANAN PENDUDUK
KELURAHAN KEPANJIN BULAN 2010**

NO	PERINCIAN	WARGA NEGARA RI		ORANG ASING		JUMLAH		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	Penduduk awal bulan ini	1.679	1.817	0	0	1.679	1.817	3.496
2	Kelahiran bulan ini	1	0	0	0	1	0	1
3	Kematian bulan ini	1	0	0	0	1	0	1
4	Pendatang bulan ini	0	1	0	0	0	1	1
5	Pindah bulan ini	4	10	0	0	4	10	14
6	Penduduk akhir bulan ini	1.675	1.808	0	0	1.675	1.808	3.483

Mengetahui :
LURAH KEPANJIN

SYAMSURI
Penan Tk. I
NIP. 196112221981081001

Sumenep, 31-10-2010
REDES KELURAHAN KEPANJIN

EERMAN WAHYUDI SH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ellisa M. Sholeh
Tempat/tgl. Lahir : Sumenep, 14 Mei 1990
Alamat Kos : Jln. Kenari Gang Jagung Komplek Mandala Asri Masjid
At-Taqwa, Umbulharjo, Yogyakarta
Nama Ayah : M. Harun
Nama Ibu : Mahwiyatun
Alamat Rumah : Dusun Burnih, 004/002 Desa Mandala, Kecamatan
Rubaru, Kabupaten Sumenep Madura
NO HP : 081934965724
Email : ellisasholeh@gmail.com

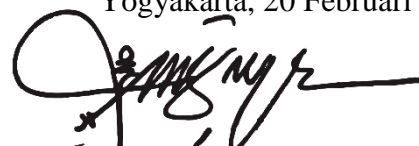
B. Riwayat Pendidikan:

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum, lulus 2004.
Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum, lulus 2007.
Madrasah Aliyah Mambaul Hikmah, lulus 2010.
Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.

C. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (2011-sekarang)
2. *Ketua* Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (2013-2015)
3. *Ketua* Ikatan Alumni Santri Al-Mubarak (2015-2016)
4. DPO Ikatan Alumni Santri Al-Mubarak (2016-2018)

Yogyakarta, 20 Februari 2017


Ellisa M. Sholeh